

Figur negarawan dipercaya memiliki kelebihan dibandingkan politisi pada umumnya, namun belum teridentifikasi secara faktual. Masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi publik terhadap karakter dan kinerja Pemimpin dan Negarawan nasional.

### **Tujuan dan Pertanyaan Penelitian**

#### **Tujuan Penelitian**

- Mengetahui persepsi masyarakat tentang karakter kepemimpinan nasional dan negarawan Indonesia selama ini.
- Mengetahui persepsi masyarakat tentang figur SBY sebagai pemimpin dan negarawan.
- Mengetahui harapan masyarakat tentang figur presiden yang akan datang.

#### **Pertanyaan Penelitian**

- Apa persepsi masyarakat tentang karakter pemimpin dan negarawan Indonesia?
- Ditinjau dari karakter pemimpin dan negarawan, bagaimana figur SBY diperbandingkan mantan presiden sebelumnya?
- Apa yang diharapkan oleh masyarakat tentang figur presiden yang akan datang?

### **Teknik Penarikan Sampel**

#### **Menentukan besarnya sampel**

- Populasi Penduduk Indonesia yang berusia 15 Tahun Ke atas atau yang sudah menikah sebesar 162,903,337 jiwa.
- Maximum Error (Sampel Error) 2%.
- Estimated Prevalence 12.8%.
- Design Effect 2%.
- Berdasarkan perhitungan rumus, besarnya sampel 1600.
- Besarnya sample reserved 20% dari total 1600, sejumlah 32 sampel.

#### **Cara Penentuan Sampel:**

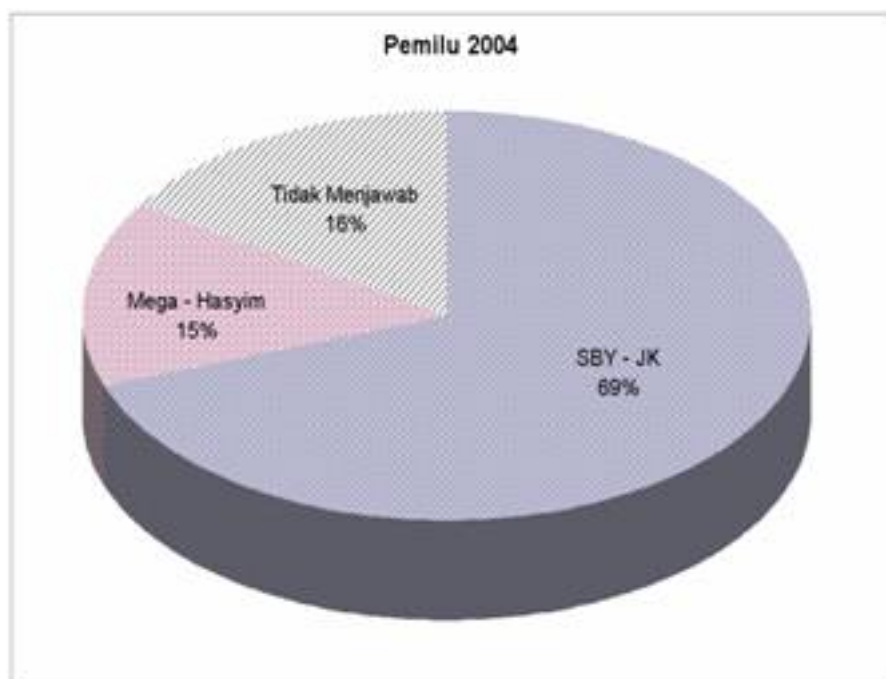
- Sampel dipilih berdasarkan metode multi-stage random sampling mengkombinasikan teknik simple random, sistematis, stratifikasi dan kluster.
- Individu sebagai responden adalah berasal dari Rumah Tangga untuk setiap tahapnya.
- Adapun tiap-tiap tahap tersebut terdiri dari Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan, RW dan RT, Rumah Tangga, terakhir Jenis Kelamin.

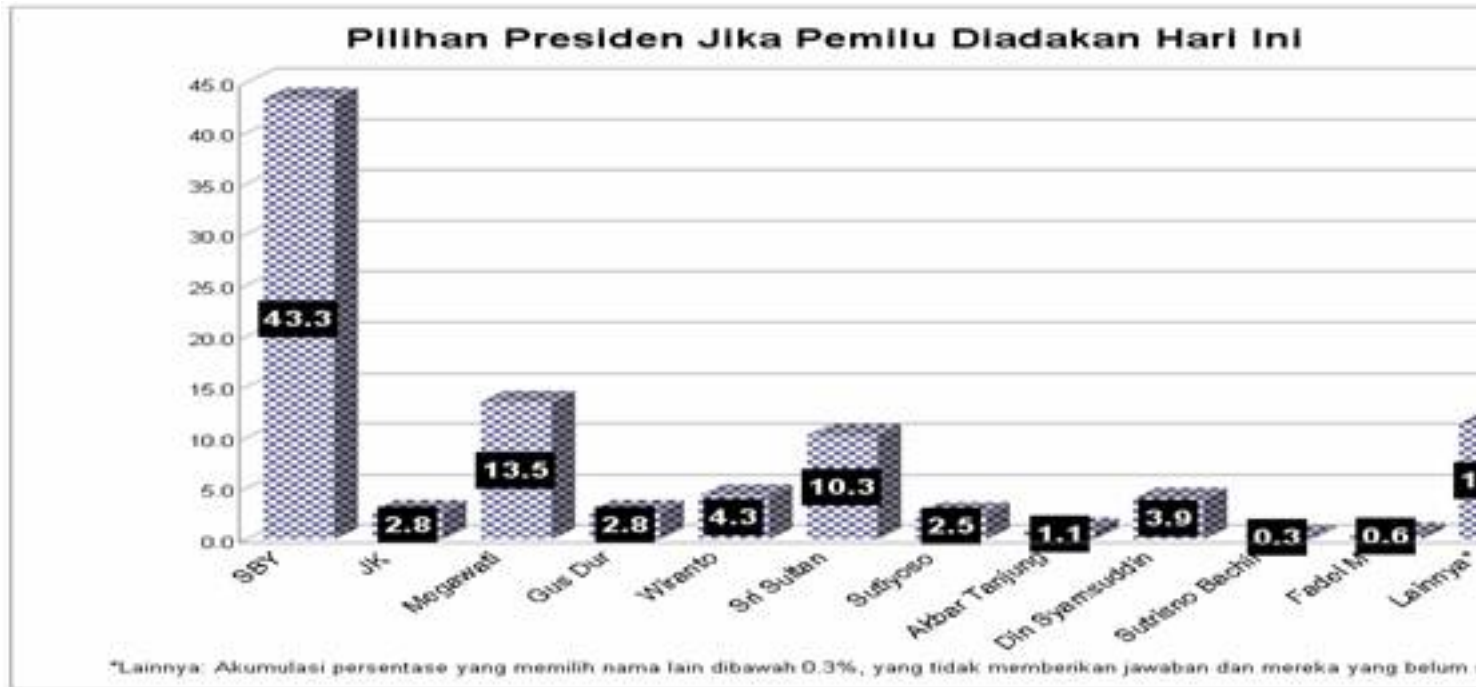
## Ringkasan Hasil Penelitian

### Pasangan Presiden & Wapres yang anda pilih pada Pemilu 2004?

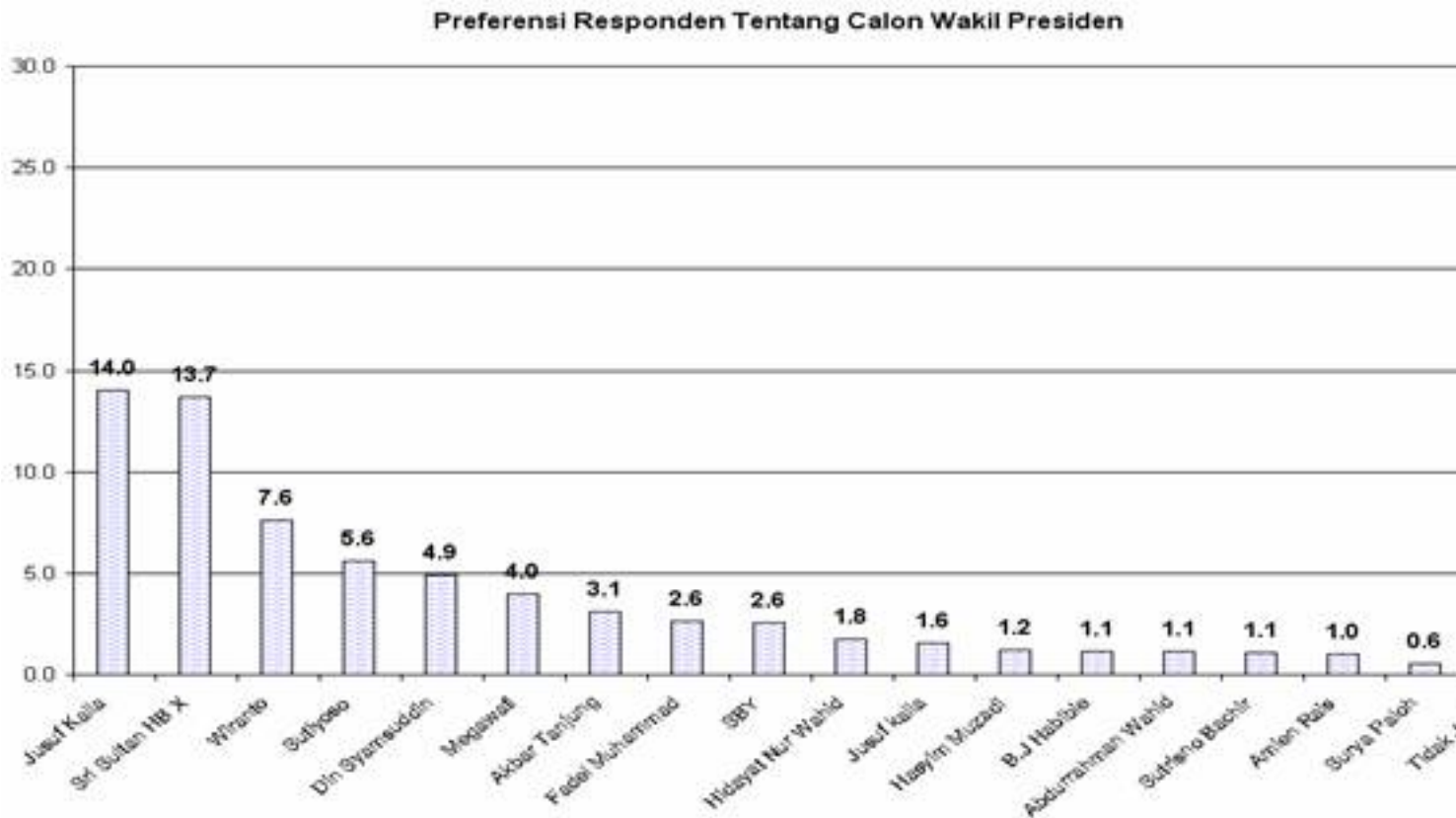
Sebagian besar responden (69%) menyatakan memilih pasangan SBY-JK pada Pemilu 2004, dan 15% menyatakan memilih Mega-Hasyim. Sementara itu, 16% dari total responden tidak/belum memiliki hak pilih.

Jika pemilu diadakan hari ini (minggu ketiga Desember 2007), 43.3% responden akan memilih SBY dan 13.5% lainnya akan memilih Megawati.



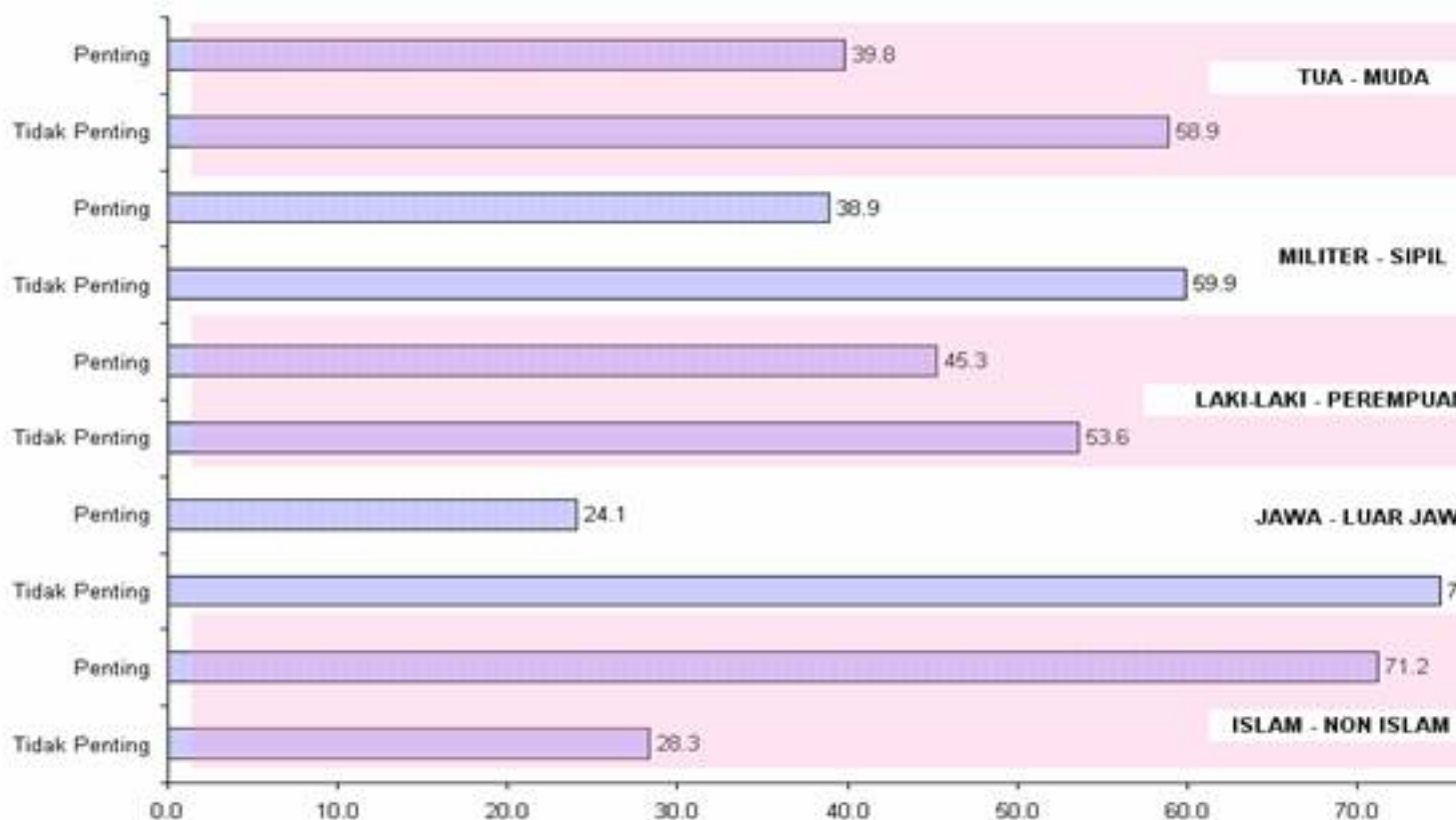


Siapa Sosok Yang Pantas Mendampingiya?



Meski Jusuf Kalla, Sri Sultan HB X, Wiranto, Sutiyoso, Din Syamsuddin berpeluang untuk menjadi wakil presiden, namun 26,8% responden mengaku belum menentukan pilihan menyangkut sosok yang akan mendampingi calon presiden pilihannya.

## Apakah Faktor-Faktor Berikut Masih Penting Dipertimbangkan Dalam Memilih Presiden?



Meskipun perubahan struktur politik di Indonesia berlangsung drastis, namun konteks budaya politik responden belum bergeser. Hal ini ditunjukkan oleh belum berubahnya faktor-faktor yang dianggap penting dalam memilih presiden (dikotomi agama, suku bangsa, jenis kelamin, sipil-militer dan umur).

## Preferensi Responden Terhadap Karakter Negarawan

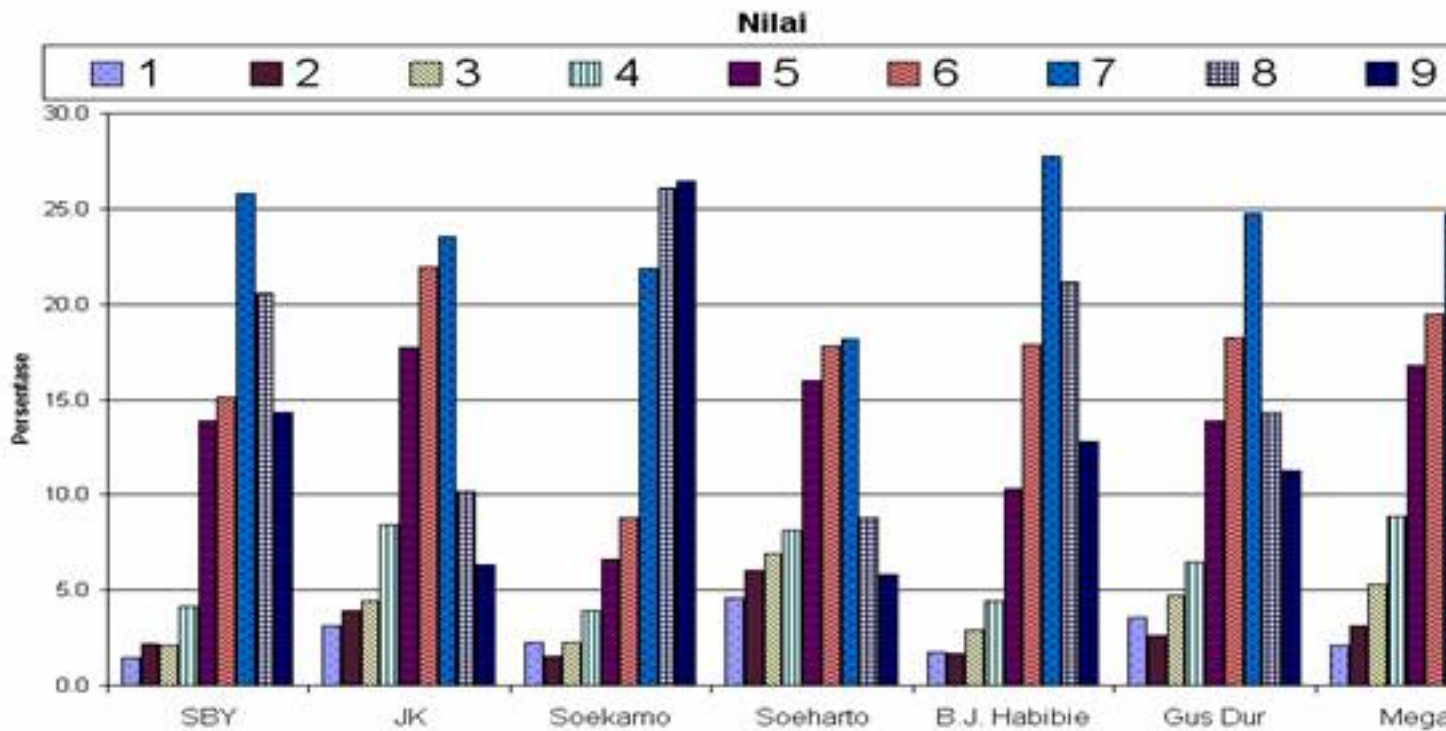
Urutkanlah karakteristik kenegarawanan berikut:



Dalam pandangan responden, kejujuran lebih penting ketimbang kecerdasan seorang pemimpin, sekaligus dipandang sebagai panacea dalam menghadapi masalah yang melilit bangsa.

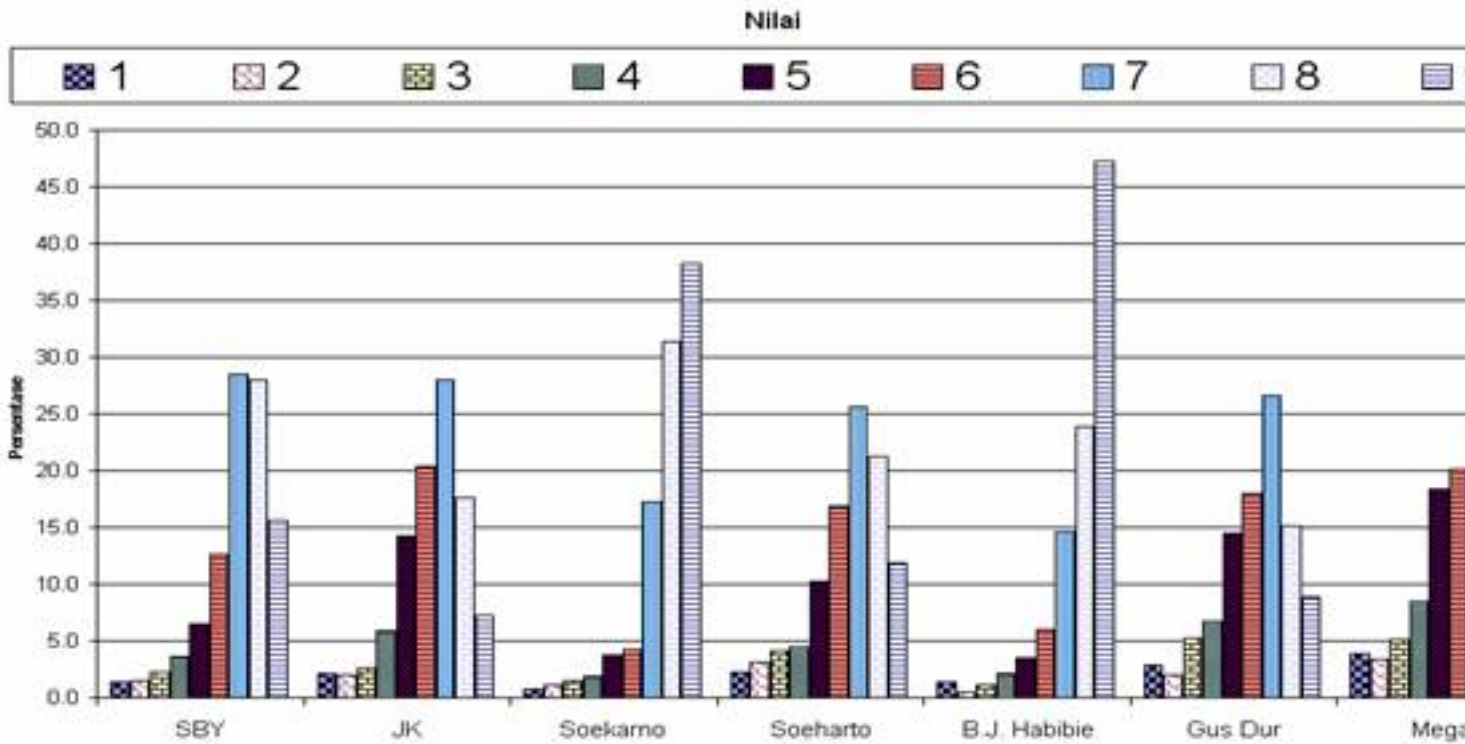
Namun kecerdasan tetap dipandang penting sebagai faktor berikutnya, karena seorang pemimpin yang negarawan ibarat seorang terapis yang tidak hanya mampu mendiagnosis penyakit dan menunjukkan obat yang diperlukan tetapi juga secara jitu mampu mengambil tindakan penyembuhan (problem solver).

Penilaian Responden tentang Kenegarawanan Pemimpin Nasional dalam Aspek Kejujuran



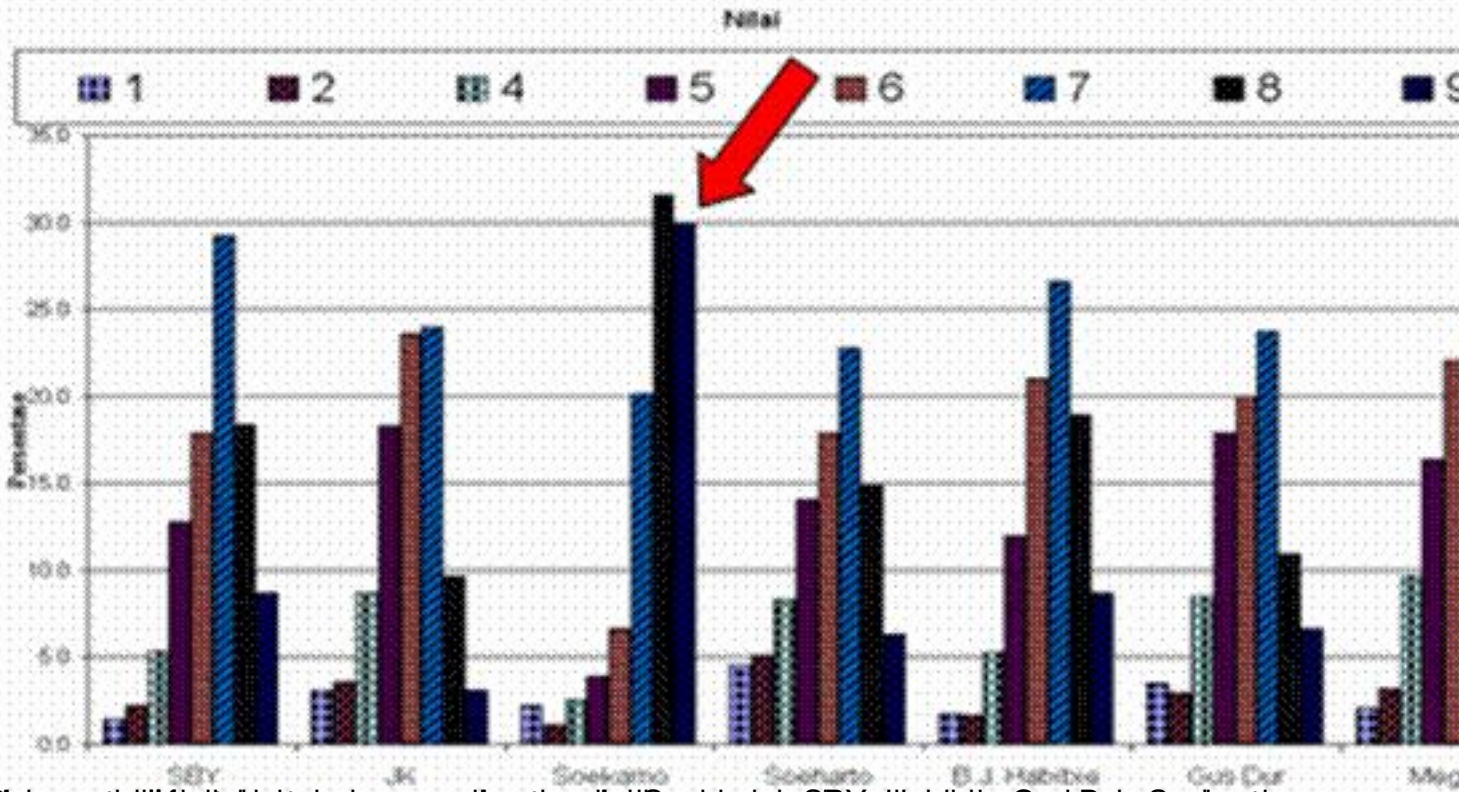
Dalam aspek kejujuran, responden menilai Soekarno sebagai sosok pemimpin nasional yang memiliki nilai kejujuran paling tinggi, disusul oleh SBY, kemudian Habibie, Gus Dur, JK, Soeharto dan Megawati.

Penilaian Responden tentang Kenegarawanan Pemimpin Nasional dalam Aspek Kecerdasan

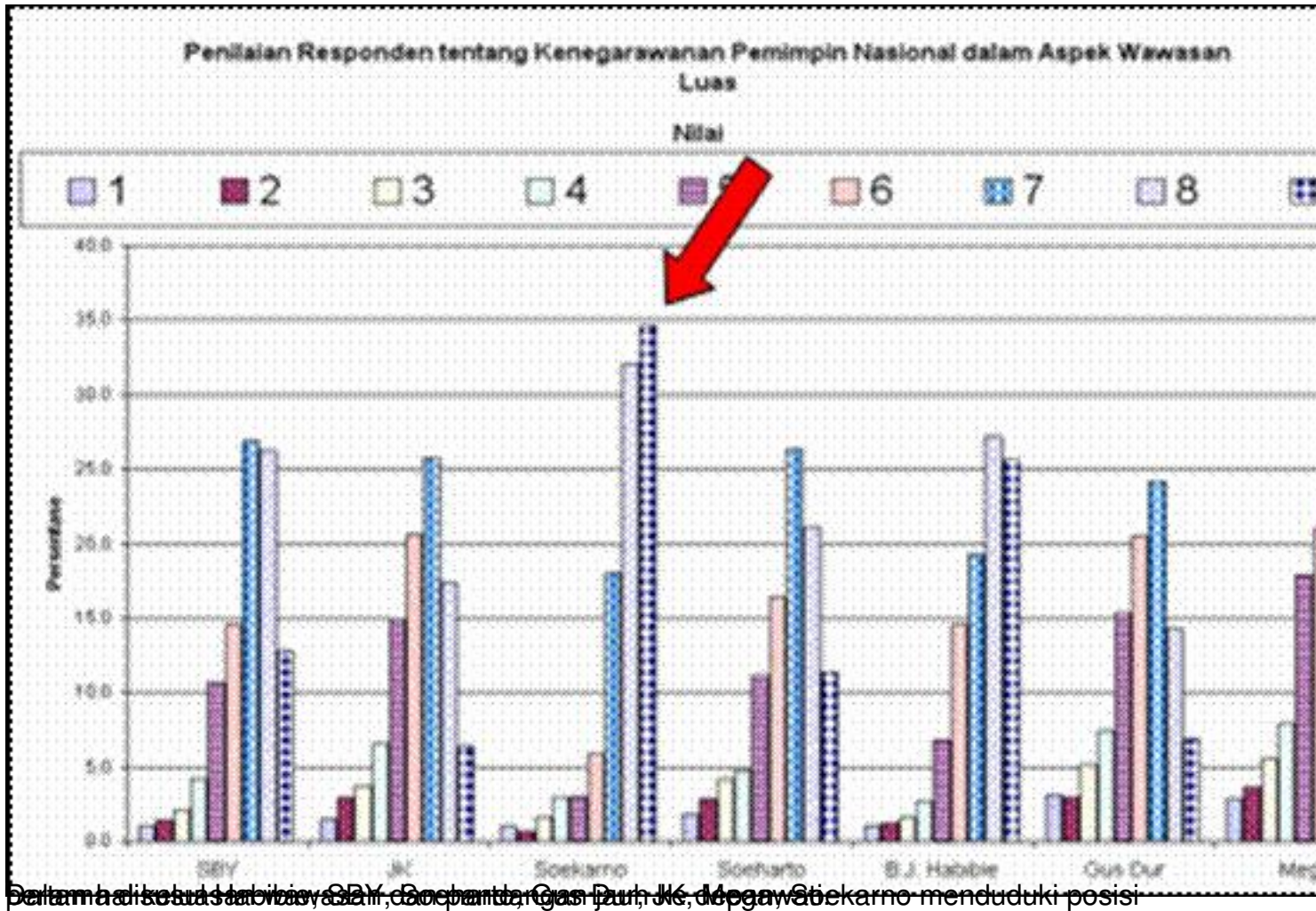


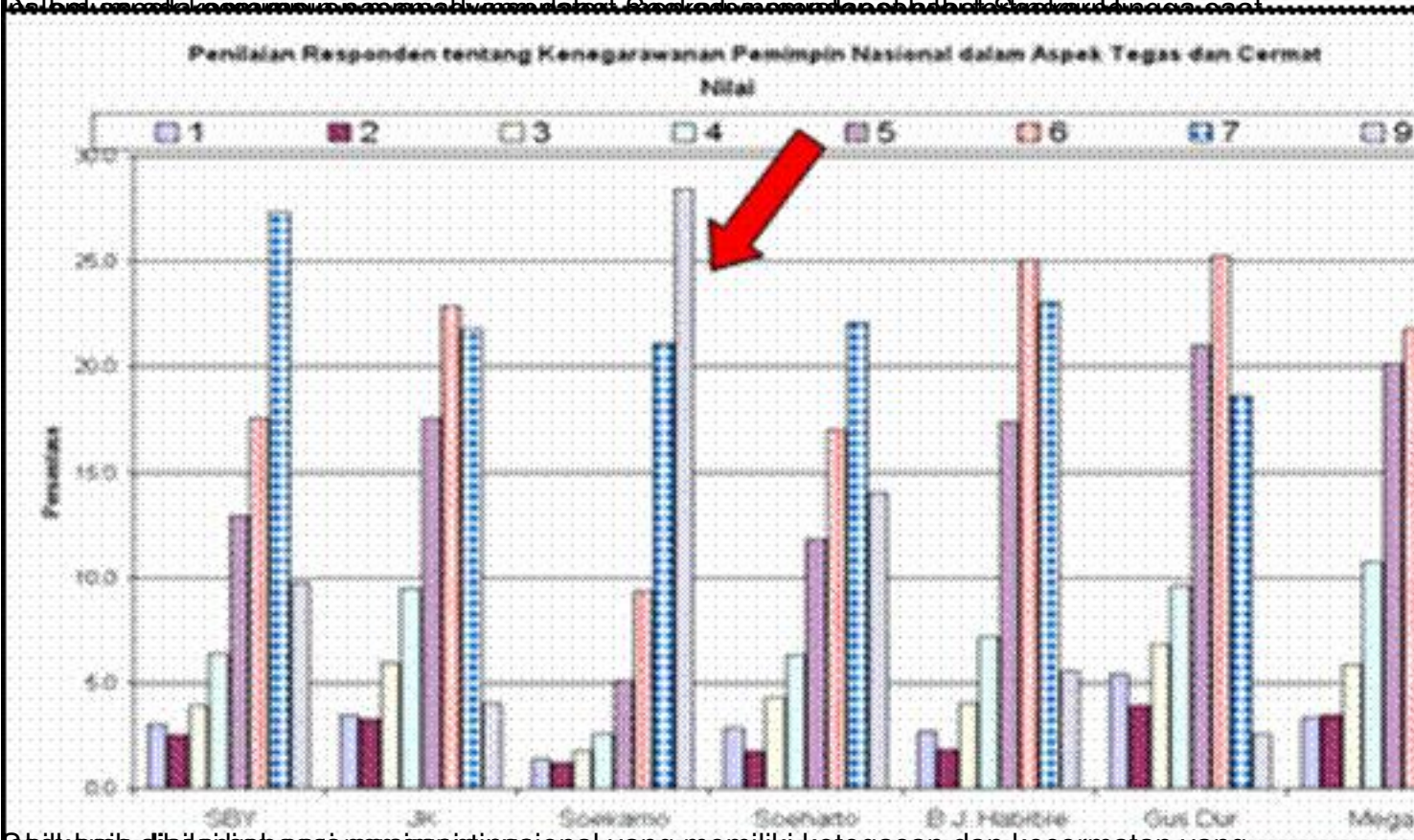
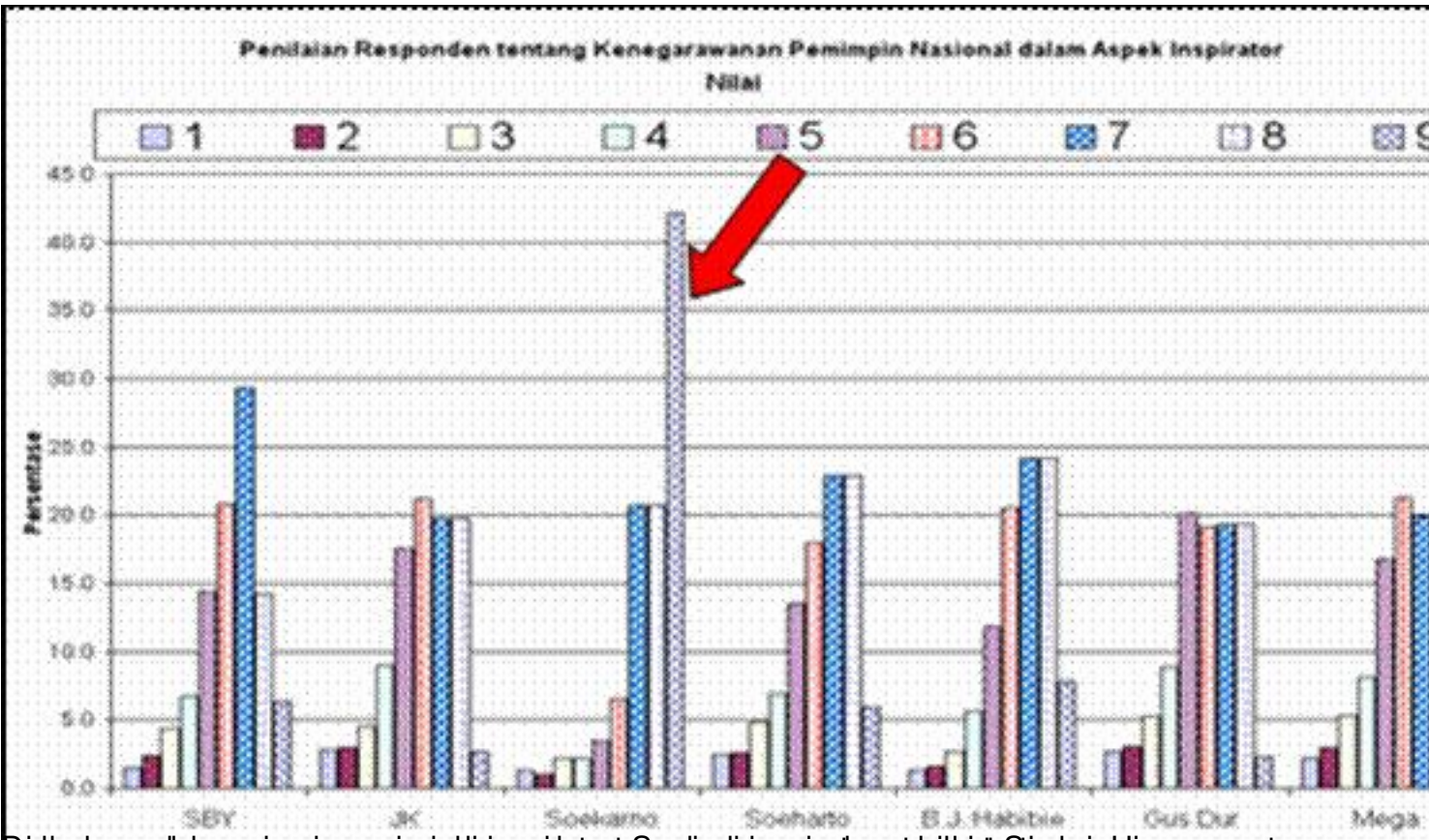
Selama periode Soeharto, Gus Dur, dan Megawati, Mberikan kepada B.J. Habibie, dicukul oleh

Penilaian Responden tentang Kenegarawanan Pemimpin Nasional dalam Aspek Teladan

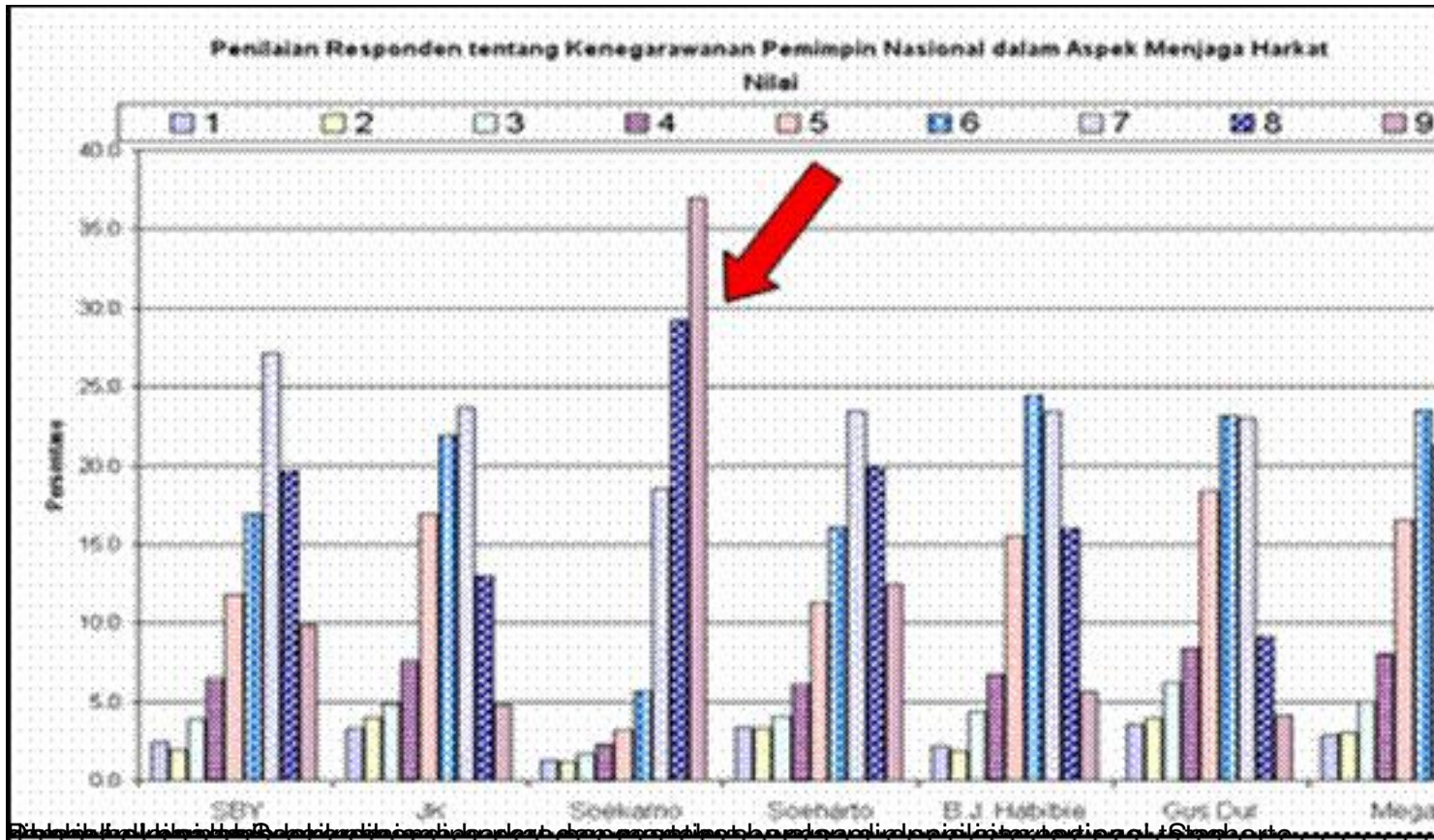


Dianggap sebagai teladan yang tinggi, Soekarno sebagai bapak, Gus Dur, Soekarno,

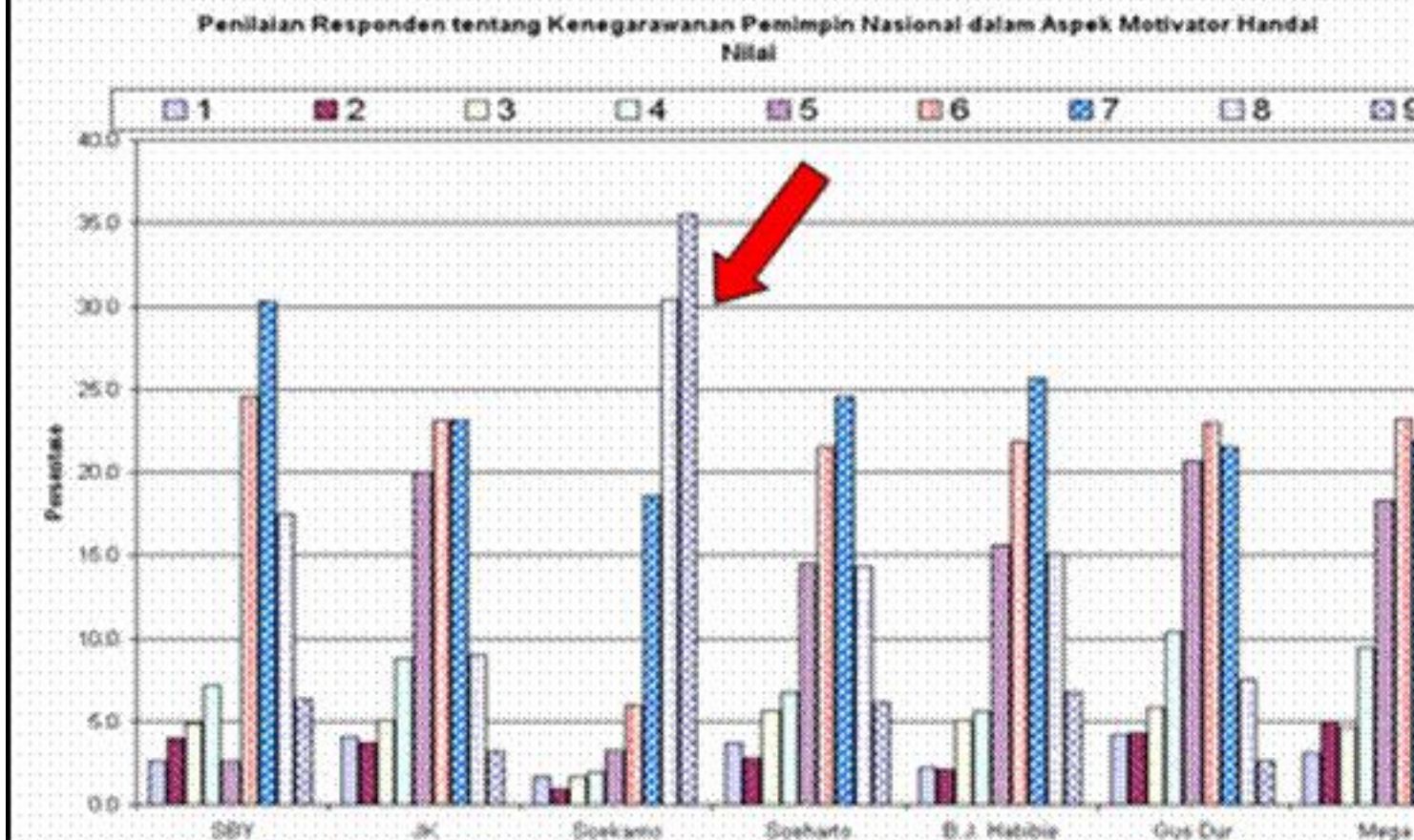




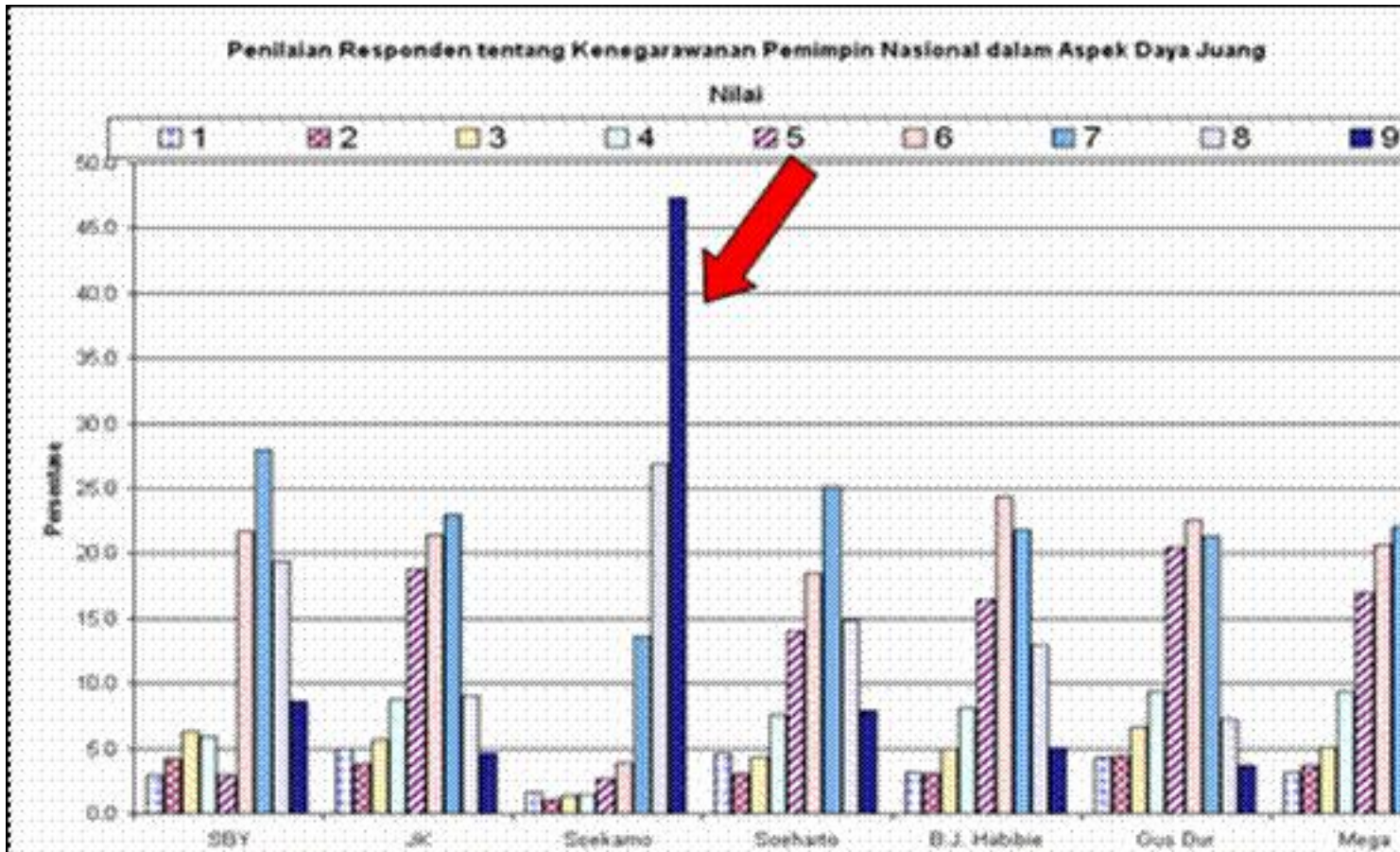
Soekarno dinilai sebagai pemimpin nasional yang memiliki ketegasan dan kecermatan yang



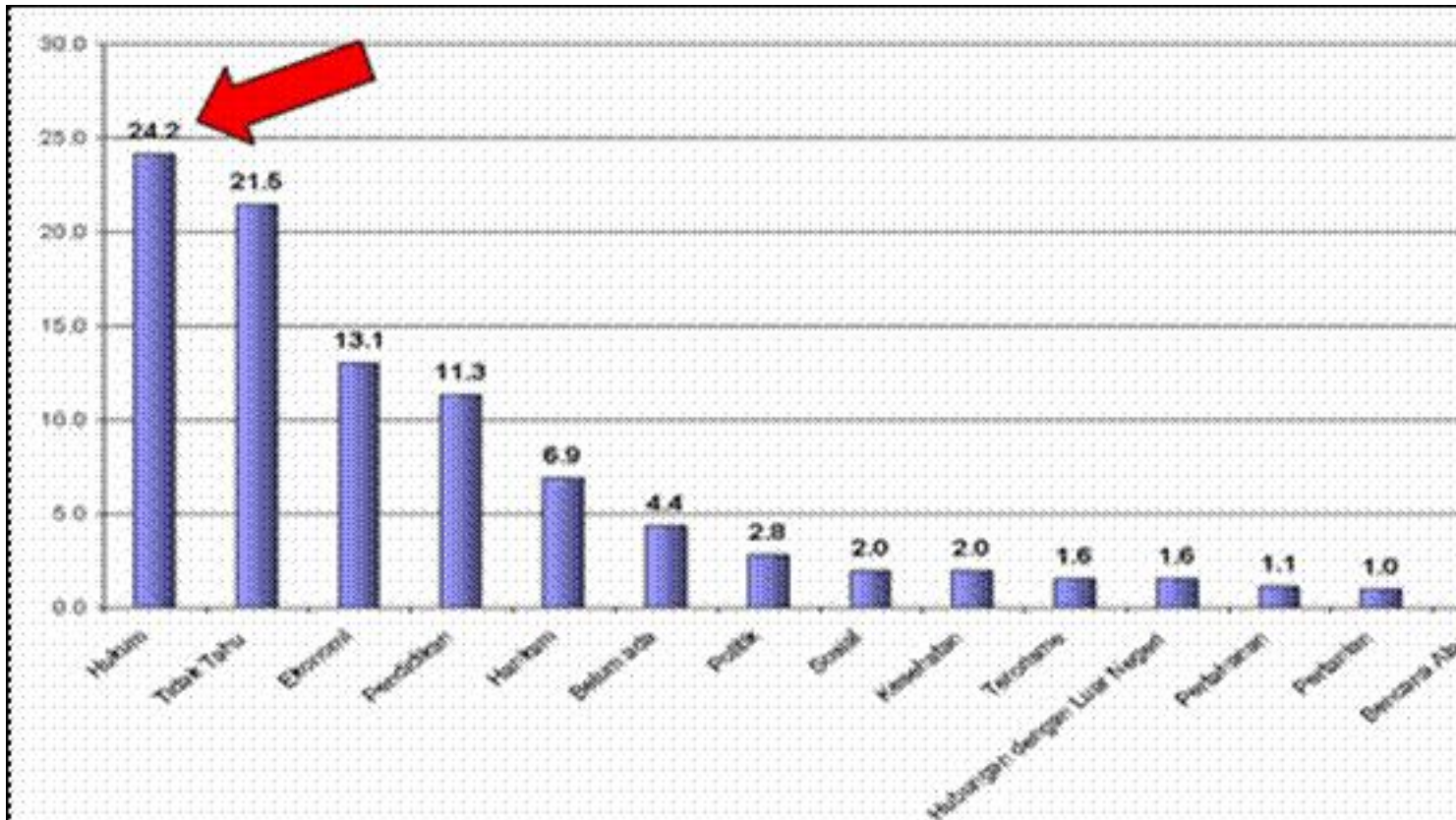
Diambil dari penelitian "Perilaku politik pemimpin nasional dalam aspek menjaga harkat dan kehormatan" oleh Soekarno



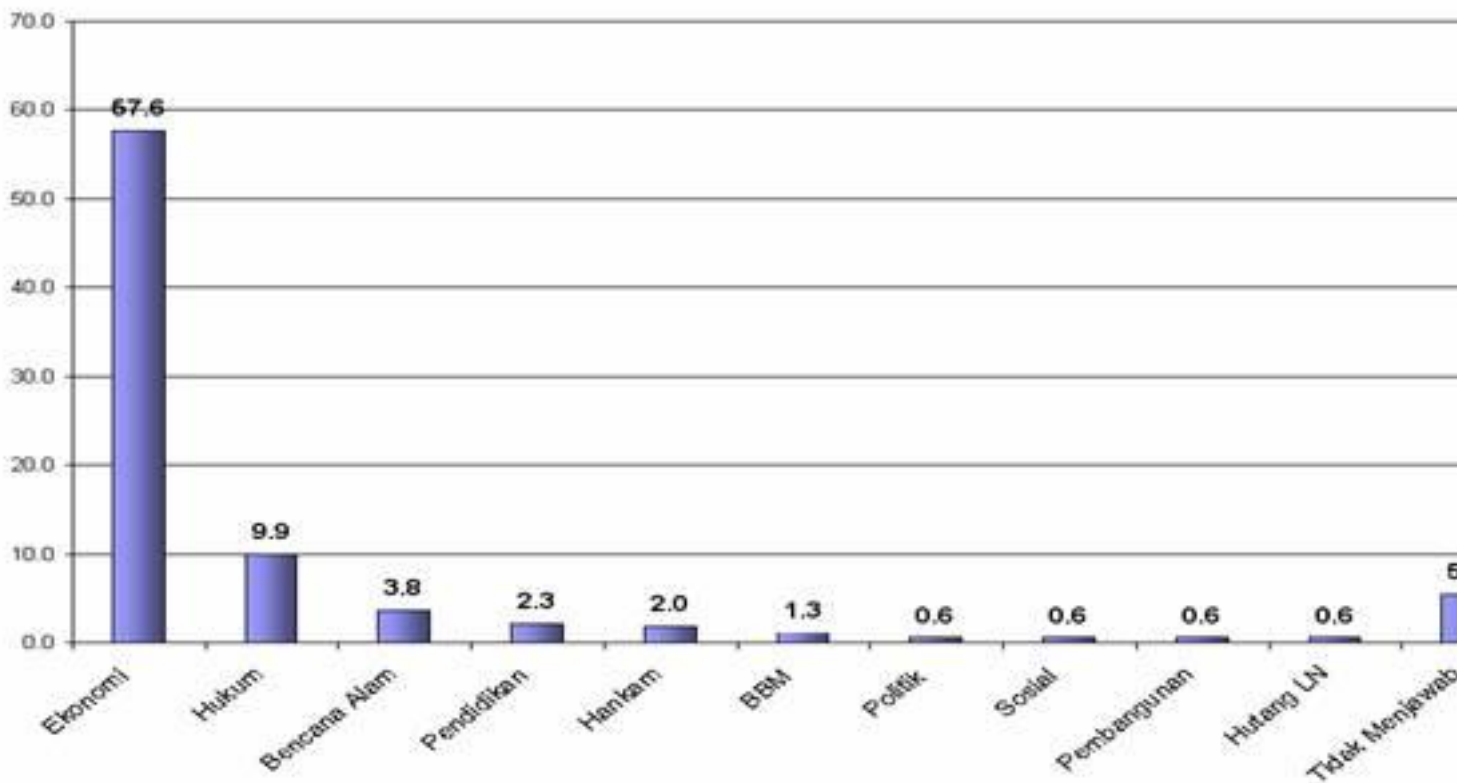
Sementara itu, Soekarno dan Soeharto dinilai sebagai pemimpin yang paling banyak mendapatkan nilai tertinggi.



Dalam Bidang Apakah Pemerintahan SBY-JK Dinilai Berhasil?



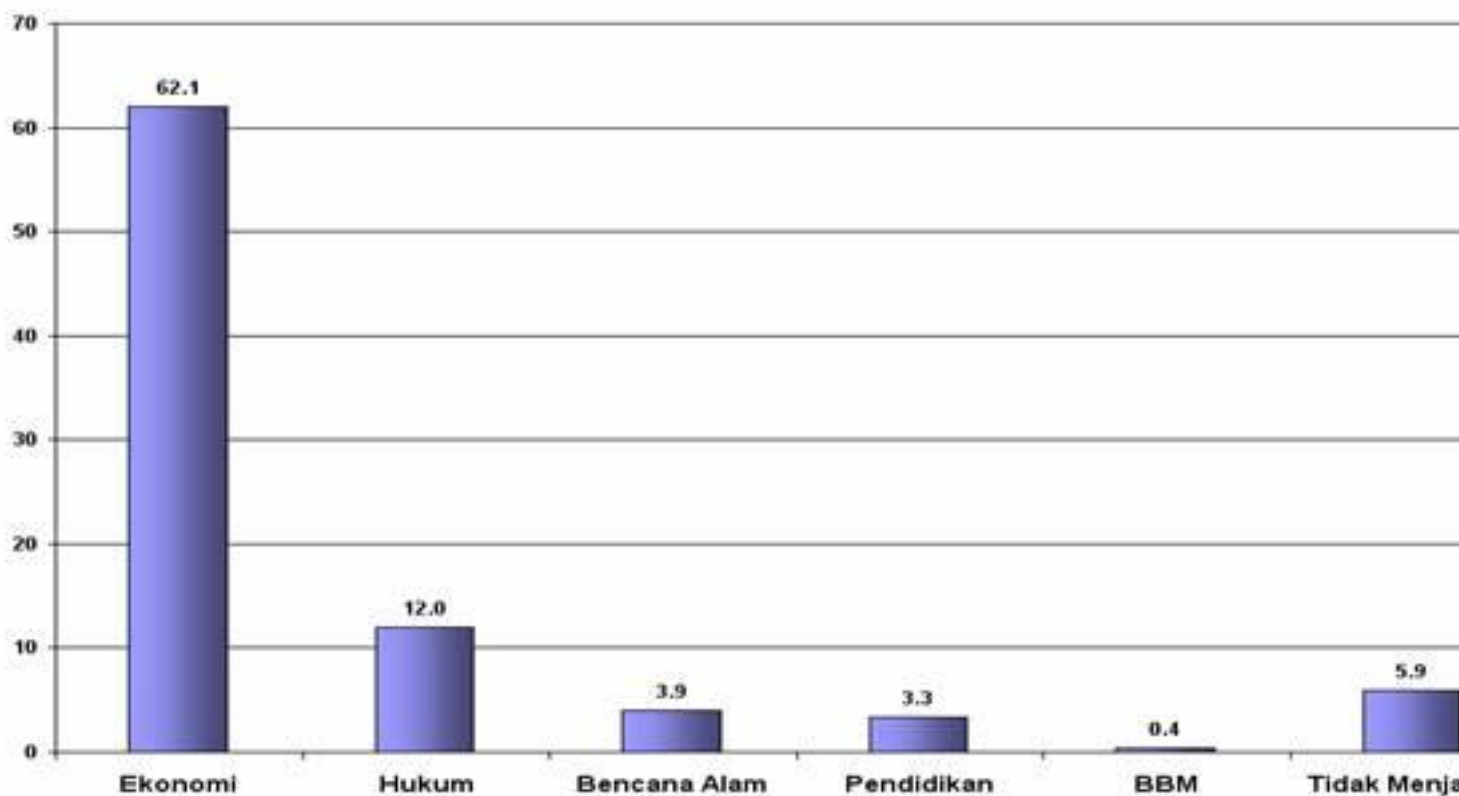
63% ul 63% dalam hal pemerintah tidak berhasil dalam bidang-bidang tersebut dalam pelaksanaan pemerintahan  
**Dalam Bidang Apakah Pemerintahan SBY-JK Dinilai Gagal?**



Masih belum tampaknya peningkatan kesejahteraan, tingginya angka pengangguran dan masih besarnya angka kemiskinan membuat pemerintahan SBY-JK dinilai gagal dibidang Ekonomi.

---

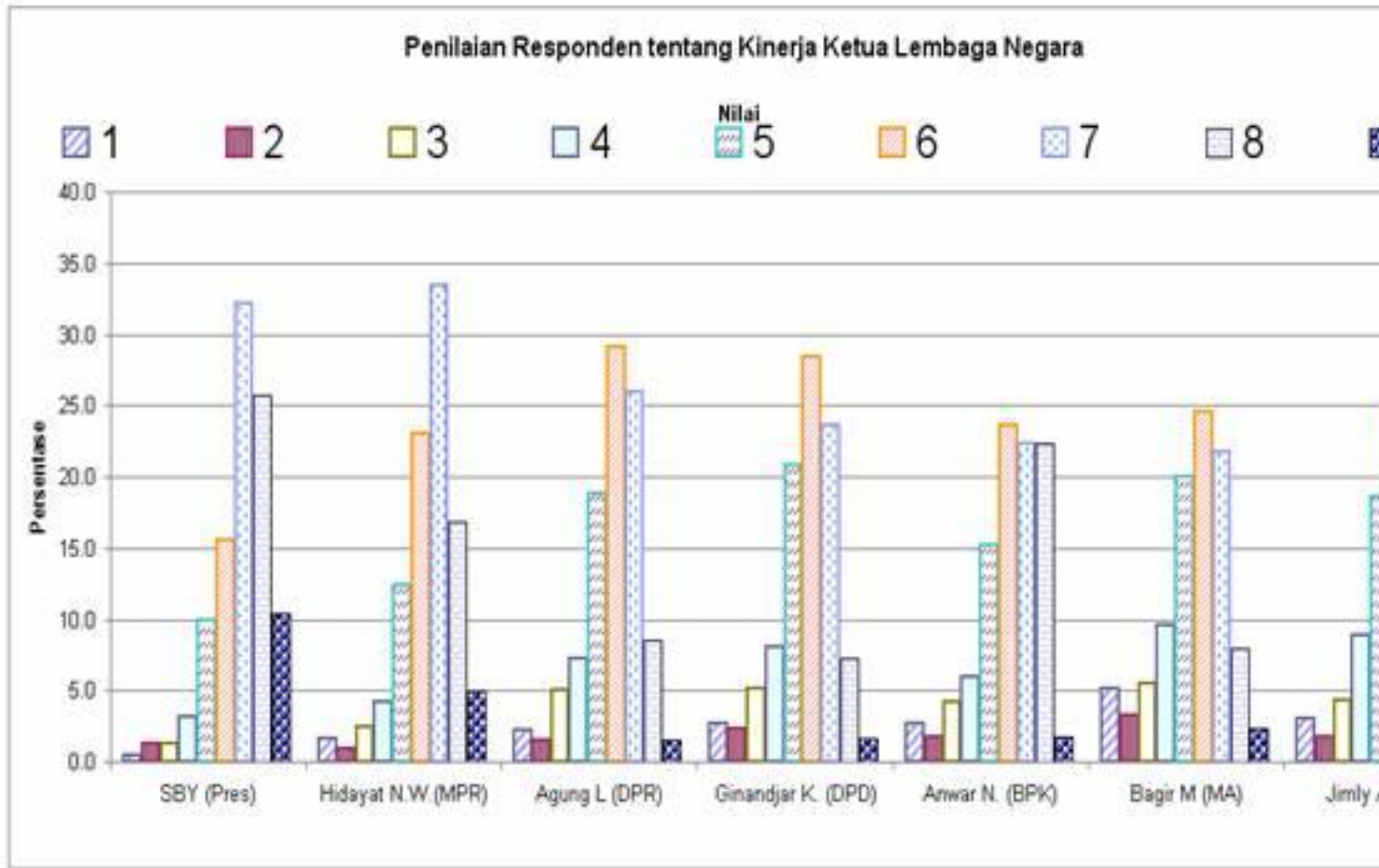
### **Masalah Apakah Yang Menjadi Prioritas Presiden Terpilih 2009?**



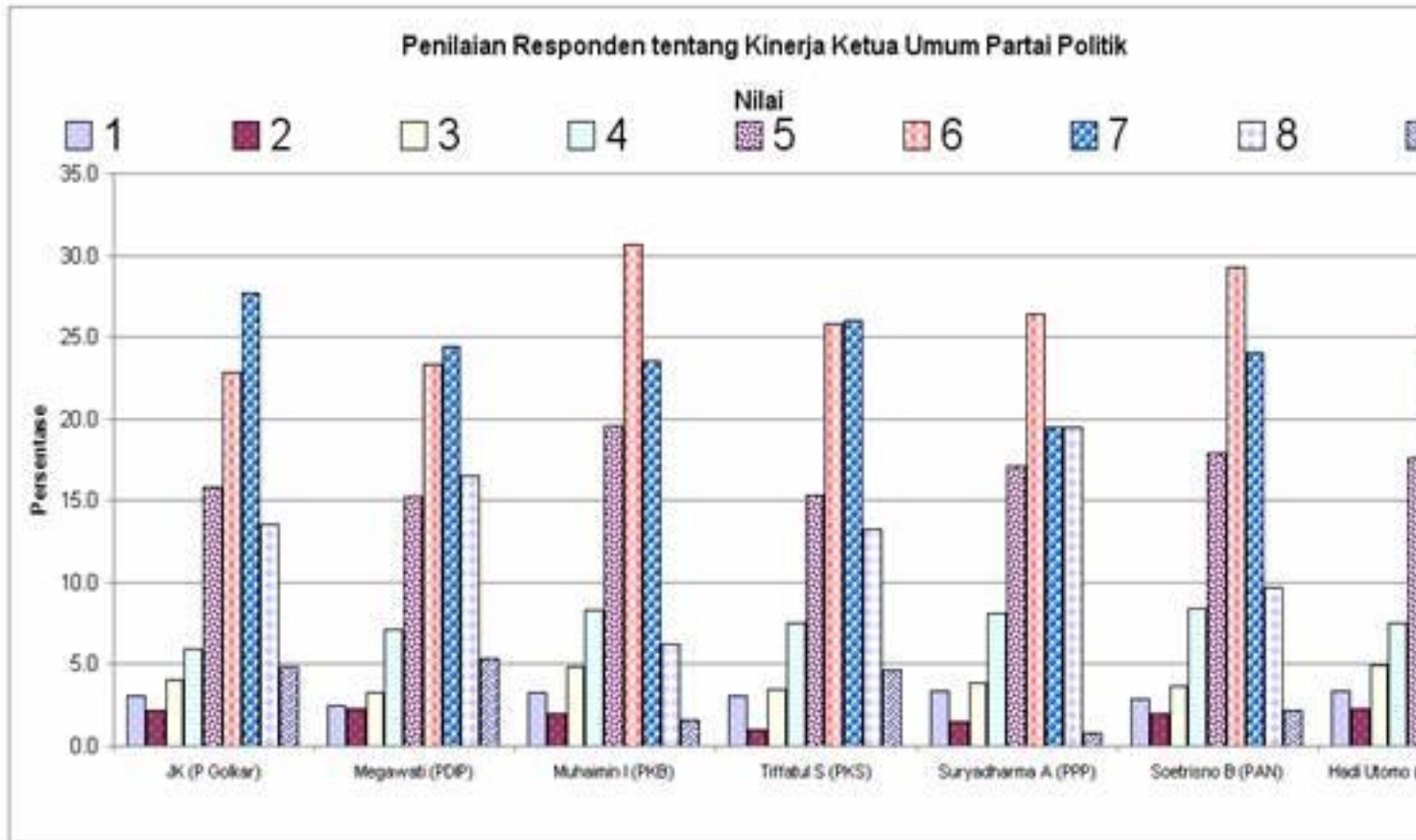
Dengan demikian, maka harapan rakyat terhadap Presiden Terpilih 2009 adalah memecahkan masalah Ekonomi.

---

### **Berikan Penilaian Anda Terhadap Kinerja Ketua Lembaga Negara?**



**Berikan Penilaian Anda Terhadap Ketua Umum Partai Politik Dalam Kaderisasi Pemimpin Nasional.**



**Berikan Penilaian Anda Terhadap Kinerja Para Menteri Di Bawah Ini.**

